Tauhid Gaya Hidup

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 15 Oct 2025



Tauhid Syarat mutlak masuk Surga

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Pertemuan ke 2 Ruang Belajar Tauhid Gaya Hidup "Tauhid syarat mutlak masuk surga"

Saudaraku, orang yang menginginkan kebahagiaan di Surga maka dia harus memiliki modal yang satu ini, yaitu Tauhid. Tidak akan masuk ke dalam Surga kecuali orang-orang yang bertauhid, orang yang bertauhid pasti akan masuk Surga meskipun mungkin sebelumnya dia diadzab terlebih dahulu di dalam Neraka karena dosa-dosa yang pernah dia lakukan di

dunia. Nabi 🎉 bersabda:

مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا الله وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ الله وَرَسُولُهُ، وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ وَالْجَنَّة حَقِّ وَالنَّارِ حَقِّ أَدْخَلَهُ اللهُ الجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَل

"Barang siapa yang bersaksi bahwa tidak ada sesembahan yang berhaq disembah kecuali Allāh, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya, dan bahwasanya 'Īsā adalah hamba Allāh dan Rasul-Nya, dan kalimat-Nya yang Dia tiupkan kepada Maryam dan ruh dari-Nya, dan dia bersaksi bahwa Surga benar adanya dan Neraka benar adanya, maka Allāh 🗈 akan memasukkan dia ke dalam Surga sesuai dengan apa yang telah diamalkan." (HR. Bukhāri dan Muslim)

Dalam hadits yang lain, Nabi 🍇 bersabda:

فَإِنَّ الله قَدْ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا الله يُبْتَغِي بِذَلِكَ وَجْهَ الله

"Maka sesungguhnya Allāh 🗈 telah mengharamkan Neraka bagi orang-orang yang mengatakan 'Lā ilāha illā Allāh' (tidak ada sesembahan yang berhaq disembah kecuali Allāh), yang dia mengharap dengan kalimat tersebut Wajah Allāh 🗈 " (HR. Bukhāri dan Muslim)

Oleh karena itu tidak heran jika prioritas dakwah para Rasul dan orang-orang yang mengikuti mereka adalah Tauhid. Ini menunjukkan kepada kita bahwasanya modal utama untuk mendapatkan Surga Allāh 🗈 adalah dengan bertauhid.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada pertemuan ke 2 ini semoga menjadi ilmu yang bermanfaat.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Refrensi:

- · HIS Abdullah Roy
- · Ilmiyah.com

Artikel ini diunduh dari mahadalyusro.sch.id